

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemacetan muncul ketika volume lalu lintas melebihi kapasitas jalan atau simpang. Penambahan kendaraan menyebabkan tundaan, waktu perjalanan menjadi lebih lama, dan mengakibatkan kenaikan biaya transportasi. Kondisi ini menyebabkan adanya eksternalitas dan digunakan sebagai dasar argumentasi rencana penerapan biaya kemacetan. Eksternalitas adalah biaya yang harus ditanggung atau manfaat tidak langsung yang diberikan dari suatu pihak akibat aktivitas ekonomi. Oleh karena itu eksternalitas sering disinggung ketika muncul dampak negatif aktivitas ekonomi. (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Eksternalitas>).

Pengurangan kemacetan lalu lintas merupakan salah satu target utama dalam kebijakan transportasi. Hal ini diperlukan mengingat kerugian ekonomi yang disebabkan akibat adanya kemacetan lalu lintas yang sangat besar seperti tundaan perjalanan, pemborosan konsumsi bahan bakar, dan waktu yang terbuang. Tundaan perjalanan mengurangi produktifitas ekonomi dan kualitas kehidupan. (Sugiyanto, 2012).

Kinerja jalan sangat perlu dijaga agar tingkat pelayanan jalan tetap dalam kategori baik sehingga pengguna jalan tidak dirugikan. Kinerja jalan yang tidak baik akan mengakibatkan kehilangan waktu perjalanan bagi pengguna jalan. Nilai waktu, atau nilai penghematan waktu, didefinisikan sebagai jumlah uang yang bersedia dikeluarkan oleh seseorang untuk menghemat waktu perjalanan.

Nilai waktu sebagai sejumlah uang yang disediakan seseorang untuk dikeluarkan untuk menghemat satu unit waktu perjalanan. (Tamin, 1997). Kehilangan waktu perjalanan merupakan suatu bentuk kerugian dalam segi biaya dan waktu yang dialami oleh para pengguna jalan. Salah satu faktor penyebab kehilangan waktu perjalanan merupakan suatu bentuk kerugian dalam segi biaya dan waktu yang dialami oleh para pengguna jalan. Salah satu faktor penyebab kehilangan waktu perjalanan ini dapat disebabkan oleh kemacetan ruas jalan sebagai akibat dari hambatan samping yang tinggi dan kepadatan lalu lintas yang jenuh, salah satunya yang berada pada Jalan Sisingamangaraja Kota Kefamenanu.

Pada ruas jalan tersebut terdapat pasar tradisional, Bank, serta terdapat perumahan warga setempat sehingga mengakibatkan banyaknya pergerakan

lalulintas. Berdasarkan keadaan tersebut maka diperlukan suatu kajian tentang pendekatan nilai waktu perjalanan untuk mengetahui biaya operasi kendaraan (BOK) dan nilai waktu perjalanan untuk mobil penumpang pada ruas Jalan Sisingamangaraja Kota Kefamenanu Volume kendaraan yang tinggi mengakibatkan kemacetan di beberapa titik di ruas jalan tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka saya memilih judul ini ” **PENENTUAN NILAI WAKTU PERJALANAN UNTUK MOBIL PENUMPANG (LV) PADA RUAS JALAN PERKOTAAN DI KOTA KEFAMENANU (Studi Kasus : JALAN SISINGAMANGARAJA)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besar volume lalulintas puncak pada ruas Jalan Sisingamangaraja kota Kefamenanu saat ini ?
2. Berapa besar kecepatan rata-rata kendaraan jenis mobil penumpang (LV) pada ruas Jalan Sisingamangaraja kota Kefamenanu ?
3. Berapa nilai biaya operasional kendaraan (BOK) untuk mobil penumpang pada ruas Jalan Sisingamangaraja kota Kefamenanu ?
4. Berapa nilai waktu perjalanan mobil penumpang (LV) pada ruas Jalan Sisingamangaraja kota Kefamenanu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui berapa besar volume lalulintas puncak pada ruas Jalan Sisingamangaraja kota Kefamenanu saat ini.
2. Untuk mengetahui berapa besar kecepatan rata-rata kendaraan jenis mobil penumpang (LV) pada ruas Jalan Sisingamangaraja kota Kefamenanu.
3. Untuk mengetahui berapa nilai biaya operasional kendaraan (BOK) untuk mobil penumpang pada ruas Jalan Sisingamangaraja kota Kefamenanu.
4. Untuk mengetahui berapa nilai waktu perjalanan mobil penumpang (LV) pada ruas Jalan Sisingamangaraja kota Kefamenanu.

1.4 Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan arah penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan di ruas Jalan Sisingamangaraja, Kota Kefamenanu pada saat bukan jam sibuk.
2. Untuk perhitungan volume lalu lintas digunakan metode MKJI 1997
3. Untuk perhitungan kecepatan digunakan metode *spot speed*.
4. Untuk perhitungan BOK digunakan metode *Pacific Consultant International (PCI)*
5. Penelitian yang dilakukan menggunakan analisis dengan metode *Income Approach* untuk nilai waktu perjalanan. Hal ini dilakukan sebagai langkah penghematan biaya perjalanan yang dilakukan oleh pengguna jalan pada Jalan Sisingamangaraja kota Kefamenanu.
6. Kendaraan yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Mobil Penumpang (LV)

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Memberikan gambaran bagi pengendara kendaraan bermotor mengenai tingkat keselamatan di Jalan Sisingamangaraja Kota Kefamenanu, terutama pada titik yang berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan.
2. Sebagai bahan masukan bagi instansi terkait yang bergerak dalam bidang sistem transportasi dan lalu lintas guna meningkatkan keselamatan dan kenyamanan para pengguna kendaraan bermotor dengan cara mengurangi resiko kecelakaan yang mungkin terjadi.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh biaya operasional kendaraan (BOK) terhadap penentuan biaya kemacetan berdasarkan nilai waktu perjalanan.

1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pada penelitian terdahulu terdapat perbedaan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nazariani, Renni Anggraini, M. Isya (2017)	Kajian nilai waktu perjalanan untuk mobil penumpang (LV) (studi kasus Jln. Teuku Umar, Banda Aceh)	Analisis data penelitian ini dilakukan dengan <i>metode running speed approach</i> , <i>BOK</i> , nilai waktu perjalanan, kecepatan	untuk memperoleh nilai waktu perjalanan pada ruas Jalan Sisingamangaraja Kota Kefamenanu